

**ANALISIS SEMIOTIKA KETIDAKADILAN
GENDER TERHADAP PEREMPUAN DALAM
NOVEL “PEREMPUAN YANG MENANGIS
KEPADA BULAN HITAM”**



KHARISMA RAMDHINI
1405618059

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Kharisma Ramdhini, Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Novel “Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam”, Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini menjelaskan tentang ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam budaya *yappa mawine* di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan tokoh perempuan dan bentuk ketidakadilan gender dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam. Penelitian ini menggunakan konsep dari Mansour Fakih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana, kemudian dianalisis melalui teknik analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pembacaan berulang terhadap novel, menggunakan literatur dari jurnal, buku dan artikel terkait. Teknik analisis yang dilakukan dengan mengelompokkan teks dalam lima kode Barthes. Kemudian dikategorikan ke dalam bentuk ketidakadilan gender menurut Mansour Fakih. Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Desember 2024 – Juni 2025, dengan DP (penulis novel), RA (pembaca), dan R (pembaca) sebagai triangulasi data.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan ada bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan yaitu Magi. Didapatkan dari hasil analisis semiotik Roland Barthes yaitu, bentuk ketidakadilan gender yang dialami berupa kurangnya keterlibatan perempuan, korban dianggap sebagai aib, posisi perempuan dianggap tidak penting, dan kekerasan. Upaya perjuangan tokoh dalam novel ini terlihat dalam dua bentuk yaitu secara perjuangan verbal, dan perjuangan non verbal. Bentuk ketidakadilan yang ditemukan termanifestasikan ke dalam bentuk ketidakadilan gender Mansour Fakih, yaitu marginalisasi, stereotip, subordinasi, dan kekerasan. Sehingga novel ini sesuai dengan sudut pandang sosiologi. Selaras analisis dengan konsep ginokritik Elaine Showalter, novel ini mengungkap pengalaman yang selama ini terpinggirkan dalam wacana budaya yang dominan.

Kata Kunci: *Yappa Mawine*, Ketidakadilan Gender, Semiotika Roland Barthes, Novel, Mansour Fakih.

ABSTRACT

Kharisma Ramdhini, A Semiotic Analysis of Gender Injustice Against Women in the Novel "Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam", Thesis, Jakarta: Sociology Education Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2025.

This study examines the gender injustice experienced by female characters within the yappa mawine culture in Dian Purnomo's novel "Women Who Cry to the Black Moon." Broadly speaking, this study aims to describe the struggles of female characters and the forms of gender injustice in the novel. This research uses concepts from Mansour Fakih.

This study employed a qualitative research method with a discourse analysis approach, then analyzed using Roland Barthes's semiotic analysis technique. Data collection involved repeated readings of the novel, utilizing literature from journals, books, and related articles. The analysis technique involved grouping the texts into Barthes's five codes. These texts were then categorized into forms of gender injustice according to Mansour Fakih. This research period was from December 2024 to June 2025, with DP (novel writer), RA (reader), and R (reader) serving as data triangulators.

The findings of this study indicate that there is a form of gender injustice experienced by the female character, Magi. Obtained from the results of Roland Barthes' semiotic analysis, namely, the form of gender injustice experienced is the lack of women's involvement, victims are considered a disgrace, women's positions are considered unimportant, and violence. The struggles of the characters in this novel can be seen in two forms, namely verbal struggle and non-verbal struggle. The form of injustice found is manifested in the form of Mansour Fakih's gender injustice, namely marginalization, stereotypes, subordination, and violence. So this novel is in accordance with the sociological perspective. In line with the analysis of Elaine Showalter's gynocritic concept, this novel reveals experiences that have been marginalized in the dominant cultural discourse.

Keywords: Yappa Mawine, Gender Injustice, Roland Barthes's Semiotics, Novel, Mansour Fakih.

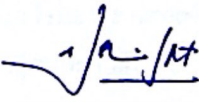
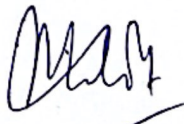
Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIP. 199009192023212052 Ketua Sidang		29 Juli 2025
2.	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd</u> NIP. 197803152023212013 Sekretaris Sidang		29 Juli 2025
3.	<u>Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A</u> NIP. 198905102019032025 Penguji Ahli		28 Juli 2025
4.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami,</u> <u>S.Kpm., M.Si</u> NIP. 198901232019032017 Dosen Pembimbing I		29 Juli 2025
5.	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312020122003 Dosen Pembimbing II		29 Juli 2025

Tanggal Lulus: 16 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Ramdhini

Nomor registrasi : 1405618059

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir berupa skripsi yang berjudul Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam merupakan hasil karya saya sendiri sepenuhnya. Saya tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, jika dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiat dalam skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 16 Juli 2025



Kharisma Ramdhini

NIM. 1405618059



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharisma Ramdhini
NIM : 1405618059
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : kharismaramdhini@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan dalam Novel "Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam"**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2025

Kharisma Ramdhini

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

Allahumma yassir wala tu'assir robbi tammim bil khoir

-Do'a

“Batu yang terukir, tidak terbentuk dalam sehari.”

“Kehidupan adalah perjalanan.”

“Tuhan tidak melihat hasilmu, tapi usaha dan ketulusan hatimu.” –**Imam Al-**

Shafi'i

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”.

(Qur'an Surah Az-Zumar: 53)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tersayang, Bapak Aam Sofwan dan Ibu Siti Rokhmah, yang selalu sabar, serta mengupayakan dan mendo'akan segala yang terbaik bagi saya.

Serta memberikan semangat, dan meyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikannya.

Kepada Kakak saya Fahmi Setiawan, serta kepada sahabat-sahabat dan seluruh manusia-manusia baik yang selalu mendo'akan dan membantu saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala Rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam” dengan lancar. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW, yang memberi pengaruh dalam terbentuknya peradaban yang berilmu.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa mendukung peneliti hingga skripsi ini dapat selesai disusun. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Suyuti., M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Prima Yustitia Nurul Islami S.KPm., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberi saran dan masukkan skripsi peneliti, serta memberi semangat kepada peneliti, dan memberikan suasana menyenangkan selama bimbingan.
4. Mayang Puti Seruni., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi, serta memberikan semangat.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta pengalaman selama masa

perkuliahan. Sehingga dengan segala ilmu yang telah dibagikan, dapat mengantarkan peneliti untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Syaifuddin.,M.Si selaku Dosen Mata Kuliah Kajian Literatur yang telah membantu, dalam proses pengerjaan tugas mata kuliah kajian literatur.
7. Mba Mega dan Mba Yuslana sebagai admin Prodi Pendidikan Sosiologi yang selalu sigap memberikan informasi, dan bantuan dalam proses pemberkasan peneliti dan selama proses pengerjaan skripsi.
8. Seluruh anggota keluarga peneliti, terutama kedua orang tua peneliti, yang selalu memberikan semangat dan do'a nya untuk peneliti. Terimakasih atas bantuan, *support*, dan do'anya.
9. Dian Purnomo selaku penulis dari novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* yang telah bersedia untuk menjadi narasumber peneliti. Terimakasih atas cerita-cerita pengalaman tentang Sumba, sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan baru.
10. Rizkia Albia, dan Prameiswari Annisa, sahabat peneliti yang memberikan semangat kepada peneliti, dan mau mendengarkan keluh kesah peneliti selama perjalanan ini.
11. Nyoman Prawati, Dewi, Amira, Fio, dan Lifi yang telah menemani peneliti selama perkuliahan, dan memberikan semangat serta menjawab pertanyaan terkait pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2018 yang bersedia menemani, mendukung dan membantu penulis selama masa perkuliahan, serta menjawab pertanyaan terkait pengerjaan skripsi.

13. Risky Anna, dan Rahma (pembaca novel), yang telah bersedia untuk menjadi narasumber peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Disamping ketidaksempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Atas segala do'a, bantuan, dukungan, dan semangat yang diberikan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 30 Juni 2025

Kharisma Ramdhini

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	17
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Peneliti	22
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	23
1.6 Kerangka Konseptual.....	31
1.6.1 Ketidakadilan Gender pada Novel	31
1.6.2 <i>Yappa Mawine</i> Sebagai Bentuk ketidakadilan gender	39
1.6.3 Analisis Semiotik Roland Barthes	42
1.6.4 Hubungan Antar Konsep.....	48

1.7	Metodologi Penelitian.....	49
1.7.1	Pendekatan Penelitian	49
1.7.2	Sumber Data.....	50
1.7.3	Subjek Penelitian.....	51
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data.....	51
1.7.5	Triangulasi Data	54
1.8	Sistematika Penelitian.....	54
BAB II KONTEKS SOSIAL NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS		
	KEPADA BULAN HITAM.....	56
2.1	Pengantar.....	56
2.2	Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	56
2.3	Profil Dian Purnomo Penulis Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i>	60
2.4	Sinopsis Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam.....	62
2.5	Unsur Instrinsik Novel.....	66
2.6	Penutup	76
BAB III ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA NOVEL		
	PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM ...	78
3.1	Pengantar.....	78
3.2	Analisis Semiotika Roland Barthes pada Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	79
3.2.1.	Kode Hermeneutik (HER).....	80
3.2.2.	Kode Proaeretik atau Aksi Naratif (AKS)	89
3.2.3.	Kode Simbolik (SIM).....	110
3.2.4.	Kode Semik (SEM)	99
3.2.5.	Kode Referensial (Kultural).....	110
3.3	Upaya Perjuangan Tokoh Perempuan dalam Novel (Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes)	135

3.4	Upaya Perjuangan Tokoh Perempuan.....	140
3.4.1	Perlawanan Non Verbal	141
3.4.2	Perlawanan Verbal	143
3.5	Bentuk Ketidakadilan Gender pada Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes	145
3.6	Penutup	157
BAB IV REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN.....		159
4.1	Pengantar.....	159
4.2	Konstruksi Gender dalam Budaya Yappa Mawine menurut Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	160
4.3	Refleksi Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam.....	163
4.3.1	Analisis Gender pada Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	163
4.3.2	Ginokritik Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam.....	174
4.4	Novel sebagai Media Analisis Sosiologi Gender : Suatu Refleksi Pendidikan.....	191
4.5	Penutup	197
BAB V PENUTUP.....		199
5.1	Kesimpulan	199
5.2	Saran	201
DAFTAR PUSTAKA.....		204
LAMPIRAN.....		210
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus kekerasan seksual di ranah personal.....	3
Gambar 1. 2 Bentuk kekerasan seksual di ranah publik	4
Gambar 1. 3 Presentase pelaku Kekerasan	17



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Tinjauan penelitian sejenis	23
Skema 1. 2 Peta Tanda Roland Barthes	43
Skema 1. 3 Hubungan antar konsep	48
Skema 3. 1 Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	134
Skema 3. 2 Upaya Perjuangan Tokoh Perempuan	145
Skema 3. 3 Bentuk Ketidakadilan Gender Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes	157
Skema 4. 1 Analisis Gender dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam	186
Skema 4. 2 Analisis Gender dan Ginokritik	187
Skema 4. 3 Novel sebagai Media Analisis Gender	196

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Proporsi Perempuan Dewasa dan Anak Korban Kekerasan Seksual Menurut BPS	2
Tabel 2. 1 Tokoh dan Penokohan.....	67
Tabel 3. 1 Kode Hermeneutik.....	80
Tabel 3. 2 Kode Aksi Naratif.....	89
Tabel 3. 3 Kode semik	99
Tabel 3. 4 Kode simbolik.....	110
Tabel 3. 5 Kode referensial	124
Tabel 3. 6 Upaya Perjuangan Tokoh Perempuan.....	135
Tabel 3. 7 Ketidakadilan Gender Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes.....	146



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH

<i>Belis</i>	Mahar dalam tradisi pernikahan Sumba berupa sejumlah uang, binatang ternak, dan barang.
<i>Kabisu</i>	Klan / suku, kelompok kekerabatan masyarakat Sumba garis patrilineal yang didasarkan pada kesamaan asal-usuk nenek moyang.
<i>Leksia</i>	Unit-unit bacaan, dapat berupa kata, kalimat.
<i>Marapu</i>	Sistem kepercayaan asli masyarakat Sumba yang menyangkut kepada para dewaa, leluhur, dan kekuatan spiritual.
<i>Pindah adat (dikki)</i>	Pihak laki-laki membawa hewan dan parang yang telah ditentukan, pihak perempuan menyiapkan kain serta seekor babi mati dan seekor babi hidup.
<i>Rato</i>	Sebutan untuk ketua suku atau dapat juga untuk laki-laki yang dituakan di rumah
<i>Tunda Binna</i>	tahapan awal adat perkawinan Sumba ketika laki-laki datang ke rumah perempuan membawa satu kuda dan senjata parang tanda berniat menikahi perempuan.
<i>weu kawedo kette katongga</i>	Tahap kedua perkawinan, pihak laki-laki membawa hewan dan parang, keluarga perempuan menyiapkan kain dan babi

sebagai balasannya. Tanda atas kesepakatan belis dan menentukan tanggal.

Yappa Mawine

Culik perempuan atau biasa disebut juga kawin tangkap /

Piti Rambang



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



AKS	Aksi Naratif
BLMP	Badan Legislatif Mahasiswa Prodi
BPS	Badan Pusat Statistik
HER	Hermeneutik
KDRT	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KPPPA	Komisi Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak
SEM	Semik
SIM	Simbolik
REF	Referensial
TPKS	Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UU	Undang-Undang

Intelligentia - Dignitas